

ABSTRAK

Dermawati Sitanggang NIM:7202540005, Pengaruh Jumlah Uang beredar, Suku bunga, dan nilai tukar terhadap Inflasi di Indonesia. Skripsi, Jurusan Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2025

Inflasi merupakan kenaikan harga secara terus-menerus pada periode tertentu, dan inflasi merupakan salah satu dampak dari krisis ekonomi yang berkepanjangan. Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga secara tajam yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, dan kurs terhadap inflasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia Tahun 2000 sampai 2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model koreksi kesalahan atau *Error Correction Model (ECM)*, dengan aplikasi program *E-views 10*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek dengan nilai probabilitas sebesar $0.0485 < 0.05$ dan probabilitas jangka panjang sebesar $0.0287 < 0.05$. Sementara variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek dengan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ dan tidak berpengaruh pada jangka panjang. Dan variabel Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka panjang dengan probabilitas 0.0474 dan tidak berpengaruh dalam jangka pendek. Secara simultan variabel jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Inflasi di Indonesia dengan nilai probabilitas $0.000004 < 0.05$ dalam jangka pendek dan $0.000094 < 0.05$ jangka panjang. Kemudian nilai koefisien Determinasi nilai R^2 sebesar 0.857061 atau 85.70% , yang menunjukkan bahwa jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia sebesar 85.70% dari tahun 2000-2023, dan 14.3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci: Kata Kunci: Inflasi, Jumlah uang beredar, Suku Bunga, dan Nilai Tukar

ABSTRACT

Dermawati Sitanggang NIM 7202540005, Analysis of The Effect money Supply, BI rates and Exchange Rates on Inflation in Indonesia. Thesis, Department of Economics, Economics study program, faculty of economics, medan state University 2025

inflation is a continuous increase in prices over a certain period, and inflation is one of the impacts of a prolonged economic crisis. Inflation is a situation where there is a sharp increase in prices that continues continuously over a certain period of time.

This research aims to determine the influence of money supply, interest rates, exchange rates and exchange rates on inflation in Indonesia. This research uses a quantitative approach. The type of data in this study is secondary data obtained from the Statistics Indonesia (BPS) and Bank of Indonesia from 2000 to 2023. The data analysis technique in this research uses an error correction model (ECM), with the application of the E-views 10 program. The results of the study showed that partially the variable money supply had a positive and significant effect on inflation in Indonesia in the short term with a probability value of $0.0485 < 0.05$ and a long-term probability of $0.0287 < 0.05$. Meanwhile, interest rate variables have a negative and significant effect on inflation in Indonesia in the short term with a probability value of $0.0000 < 0.05$. and has no effect on the long term. And the exchange rate variable has a negative and significant effect on inflation in Indonesia in the long term with a probability of 0.0474 and has no effect in the short term. Simultaneously, the variables of money supply, interest rates, and exchange rates have a significant effect on inflation in Indonesia with a probability value of $0.000004 < 0.05$ in the short term and $0.000094 < 0.05$ in the long term. Then the value of the R2 value determination coefficient was 0.857061 or 85.70%, which showed that the money supply, interest rate, and exchange rate had an effect on inflation in Indonesia by 85.70 from 2000-2023, and 14.3% was influenced by other variables that were not studied in the study.

Keywords: Inflation, Money supply, BI Rates, and Exchange Rates